

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG SEKS PRANIKAH DI MTS MA'ARIF DLINGO BANTUL

INTISARI

Ika Raudatul Janna¹, Ekawati²

Latar Belakang: Seksual pranikah adalah kegiatan seksual yang melibatkan dua orang yang saling menyukai atau saling mencintai, yang dilakukan sebelum perkawinan. meningkatnya angka kejadian tentang seks pranikah akan turut serta dalam meningkatnya angka kejadian penyakit meluar seksual, HIV/AIDS, dan kehamilan tidak diinginkan (KTD). Kasus KTD ini juga turut serta dalam meningkatnya dispensasi perkawinan usia muda, Pada tahun 2014 jumlah pernikahan dini meningkat tajam di Kabupaten Bantul tercatat sebesar 156 kasus pada 2014. Di Bantul sendiri tertinggi berada di kecamatan Dlingo dengan rincian 8 orang, 4 dari 8 kasus tersebut sudah hamil terlebih dahulu, dan 4 diantaranya keinginan sendiri. 3 dari 4 kasus menikah karena hamil terlebih dahulu berasal dari sekolah MTs Ma'arif Dlingo Bantul.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang seks pranikah di MTs Ma'arif Dlingo, Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross-sectional*. Populasi semua siswi kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo, Bantul yang berjumlah 72 siswi, variabel penelitian yaitu variabel tunggal dengan analisis data yang digunakan yaitu analisis univariabel.

Hasil: tingkat pengetahuan tentang seks pranikah pada siswi kelas VII dan VIII, di MTs Ma'arif Dlingo dalam katagori cukup 40 responden (55,6%) sedangkan katagori baik yaitu 30 responden (41,7%) dan katagori kurang yaitu 2 responden (2,8%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan, tingkat pengetahuan tentang seks pranikah pada siswi kelas VII dan VIII, di MTs Ma'arif Dlingo dalam katagori cukup 40 responden (55,6%) sedangkan katagori baik yaitu 30 responden (41,7%) dan katagori kurang yaitu 2 responden (2,8%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Seks Pranikah.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

THE DESCRIPTION OF FEMALE ADOLESCENTS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT PREMARITAL SEX IN MA'ARIF ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL (MTS) OF DLINGO, BANTUL

ABSTRACT

Ika Raudatul janna¹, Ekawati²

Background: Premarital sex is a sexual activity which involves two individuals who loves each other and is conducted before marriage. The growing rate of premarital sex cases follows the escalating rate of sexually transmitted disease (STD), HIV/AIDS, and unwanted pregnancy. The case of unwanted pregnancy also follows the increasing dispensation on marriage at early age. In 2014, the number of early marriage grew rapidly in Bantul region as many as 156 cases. In Bantul region, Dlingo sub region had the highest rate as many as 8 individuals, 4 of them had premarital pregnancies, and 4 others got married based on self-intention. Three of 4 early marriage cases due to premarital pregnancy were located in Ma'arif MTS of Dlingo, Bantul.

Objective: To investigate The Description of Female Adolescents' Knowledge Level about Premarital Sex in Ma'arif Islamic Junior High School (MTS) of Dlingo, Bantul.

Method: The type of this study was descriptive and quantitative with cross sectional approach. Population in this study was all first and second grade female students in Ma'arif MTS of Dlingo, Bantul, as many as 72 students. Variables in this study was single variable with data analysis of univariable analysis method.

Result: Knowledge level about premarital sex of first and second grade female students in Ma'arif MTS of Dlingo was in sufficient category as many as 40 respondents (55,6%) and good category as many as 30 respondents (41,7%) and poor category as many as 2 respondents (2,8%).

Conclusion: Based on the result of this study, it could be concluded that knowledge level about premarital sex of first and second grade female students in Ma'arif MTS of Dlingo was in sufficient category as many as 40 respondents (55,6%) and good category as many as 30 respondents (41,7%) and poor category as many as 2 respondents (2,8%)

Keywords: Knowledge, Premarital Sex.

¹A student of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

²A lecturer of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta